

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan proses fundamental bagi organisasi untuk menentukan tujuan jangka panjang dan mengembangkan rencana untuk mencapainya. Perencanaan strategis melibatkan pendekatan sistematis untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif, memastikan bahwa organisasi dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya [1]. Salah satu bentuk dari perencanaan strategis yang semakin relevan di era digital adalah perencanaan strategis sistem informasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa investasi di bidang teknologi informasi benar-benar mendukung pencapaian sasaran bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, dan juga perencanaan strategis membantu organisasi tetap fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan, memastikan keberhasilan dan kelangsungan hidup jangka panjang [2].

Dalam era di mana teknologi informasi berkembang pesat, organisasi baik publik maupun privat dituntut untuk memiliki sistem informasi yang tidak hanya mampu mendukung proses bisnis saat ini, tetapi juga fleksibel dalam menghadapi kebutuhan masa depan. Sistem informasi modern harus dirancang untuk beradaptasi dengan perubahan yang sering terjadi di lingkungan bisnis. Sistem tradisional seringkali kurang mampu beradaptasi, sehingga memerlukan pengembangan arsitektur adaptif yang dapat merespons perubahan internal maupun eksternal [3]. Untuk itu, pemilihan metode atau *framework* yang tepat dalam perencanaan sistem informasi menjadi krusial. Beberapa pendekatan yang dikenal luas antara lain *Zachman Framework*, TOGAF, BSP, metode Ward & Peppard, dan *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Di antara metode tersebut, EAP dipandang unggul karena pendekatannya yang sistematis dan bertahap, dengan memprioritaskan identifikasi kebutuhan data sebelum menentukan aplikasi dan teknologi pendukungnya. Hal ini membuat EAP sangat sesuai untuk organisasi yang ingin memastikan bahwa seluruh komponen sistem informasi dirancang selaras dengan visi, misi, serta kebutuhan proses bisnis serta dapat mampu

menyelaraskan strategi bisnis dengan arsitektur TI, yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan bahwa TI mendukung aktivitas bisnis secara efektif [4]. Penyelarasan ini dicapai dengan mengintegrasikan proses bisnis, sistem informasi, dan infrastruktur teknologi [5].

Salah satu bentuk *enterprise* yang kompleks dan memerlukan sistem informasi terintegrasi adalah rumah sakit. Rumah sakit tidak hanya menjalankan fungsi pelayanan kesehatan, tetapi juga operasional administratif, keuangan, dan manajerial yang saling terhubung. RS Kesrem Lhokseumawe, sebagai rumah sakit TNI yang melayani baik militer maupun masyarakat umum, telah memiliki strategi bisnis yang tertuang dalam visi dan misi institusi. Namun demikian, tantangan masih dihadapi dalam integrasi sistem informasi antar unit pelayanan, terutama dalam mendukung efektivitas pengelolaan data pasien, rekam medis, laboratorium, farmasi, dan keuangan. Sistem informasi yang dibangun tanpa perencanaan strategis cenderung tidak optimal, tidak terintegrasi, dan sulit dikembangkan seiring pertumbuhan organisasi.

Permasalahan inilah yang melatar belakangi pentingnya dilaksanakan penelitian perencanaan strategis sistem informasi di RS Kesrem Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) sebagai metodologi utama, dengan tujuan untuk menyusun *blueprint* sistem informasi yang terintegrasi, efektif, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan menghasilkan dokumen rencana strategis sistem informasi yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit yang sejalan dengan kebutuhan operasional dan arah strategis institusi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut

1. Bagaimana kondisi sistem informasi yang berjalan saat ini di RS Kesrem Lhokseumawe dan apa saja permasalahan yang dihadapi terkait integrasi dan efisiensi sistem tersebut?
2. Bagaimana membuat perencanaan strategis sistem informasi pada RS Kesrem

Lhokseumawe dengan menggunakan metode EAP?

3. Bagaimana merancang perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional RS Kesrem Lhokseumawe menggunakan metode Enterprise Architecture Planning (EAP)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis sistem informasi dibuat dalam bentuk *enterprise architecture* yang meliputi arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.
2. Analisis hanya dilakukan pada proses bisnis fungsi utama di RS Kesrem Lhokseumawe.
3. Penelitian ini hanya sebatas memberikan solusi aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis perusahaan tanpa mendesain dan mengimplementasikan aplikasi perangkat lunaknya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi sistem informasi yang sedang berjalan di RS Kesrem Lhokseumawe, termasuk mengidentifikasi kelemahan, kendala, serta permasalahan yang terkait dengan integrasi data dan efisiensi sistem dalam mendukung operasional rumah sakit.
2. Menyusun perencanaan strategis sistem informasi di RS Kesrem Lhokseumawe dengan menggunakan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) sebagai pendekatan sistematis dalam merancang arsitektur data, aplikasi, dan teknologi yang terintegrasi.
3. Merancang perencanaan strategis sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan proses bisnis dan operasional rumah sakit, sehingga dapat memberikan arah dan dasar pengembangan sistem informasi yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian di bidang sistem informasi strategis, khususnya terkait penerapan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) dalam konteks institusi pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti lain dalam menyusun perencanaan sistem informasi terintegrasi di sektor publik maupun privat.

2. Manfaat Praktis

Bagi RS Kesrem Lhokseumawe, penelitian ini memberikan manfaat berupa rancangan dokumen perencanaan strategis sistem informasi yang dapat dijadikan acuan dalam membangun sistem informasi yang terarah, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis rumah sakit. Dengan adanya blueprint ini, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki integrasi antarunit, dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

3. Manfaat Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan teknologi informasi, serta meningkatkan keselarasan antara sistem informasi dan tujuan strategis organisasi.